

ABSTRAK

Khotimah, Niken Ayu Khusnul. 2019. *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Tunagrahita dalam Memecahkan Masalah Operasi Hitung Melalui Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing dengan Media Corong Berhitung*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Luluk Faridah, M.Pd., (2) M. Syaiful Pradana, S.Pd., M.Si

Kata Kunci: Pemahaman Konsep, Tunagrahita, Penemuan Terbimbing

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kapasitas belajar siswa tunagrahita yang sangat terbatas yakni cenderung mengalami kesukaran memusatkan perhatian, cepat lupa dan rentang perhatiannya pendek yang mengakibatkan siswa tunagrahita kesulitan dalam mengikuti pelajaran matematika salah satunya dalam memahami suatu konsep. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pemahaman konsep siswa tunagrahita berkemampuan tinggi, sedang dan rendah dalam memecahkan masalah operasi hitung melalui model pembelajaran penemuan terbimbing dengan media corong berhitung. Pemahaman konsep memiliki 6 indikator yaitu (1) kemampuan menyatakan kembali konsep matematika dengan bahasa sendiri, (2) kemampuan memberikan contoh dan bukan contoh dari sebuah konsep (3) kemampuan mengklasifikasikan obyek-obyek matematika (4) kemampuan mengembangkan syarat perlu atau cukup suatu konsep (5) kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu dan (6) kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di kelas V SLB Negeri Lamongan dan SLB Muhammadiyah Lamongan dengan populasi 9 siswa yang kemudian diambil 6 siswa sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes tulis yang terdiri dari 2 soal uraian pemahaman konsep dan wawancara. Soal tes terdiri dari dua jenis yakni pretes dan postes. Pretes digunakan untuk memperoleh kriteria tinggi, sedang dan rendah sedangkan postes digunakan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa tunagrahita berkemampuan tinggi, sedang dan rendah setelah diberi perlakuan berupa pembelajaran penemuan terbimbing dan media corong berhitung. Wawancara dilakukan sebagai bukti untuk memperkuat jawaban siswa.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan didapat MRF dan MGM memiliki tingkat kemampuan pemahaman konsep tinggi yang memenuhi 6 indikator. Sementara itu, TFS dan ADF memiliki tingkat kemampuan pemahaman sedang, TFS memenuhi 5 indikator dan ADF memenuhi 3 indikator. Namun FS dan SFU memiliki tingkat pemahaman konsep rendah yang hanya memenuhi 2 indikator. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.